

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu materi pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang merangsang siswa untuk aktif terlibat didalamnya. IPA adalah salah satu ilmu dasar yang menjadi mata pelajaran pokok di sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu IPA perlu ditanamkan sejak dini kepada siswa Sekolah Dasar (SD). Siswa yang menguasai pelajaran IPA sejak SD diharapkan dapat lebih mudah paham dalam studinya lebih lanjut.

Pada jenjang SD, IPA adalah mata pelajaran yang digabung menjadi satu dengan mata pelajaran lain dan disajikan dalam bentuk tema-tema. IPA juga menjadi salah satu dari tiga mata pelajaran yang dimasukkan dalam UASBN selain Bahasa Indonesia dan Matematika. Namun dalam pembelajaran IPA belum menunjukkan hasil yang optimal dan tergolong masih rendah. Menurut sebagian guru hal ini disebabkan karena pelajaran IPA adalah pelajaran yang monoton. Oleh karena itu kondisi tersebut dipahami oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pemahaman pembelajaran IPA, maka hal yang dapat digunakan untuk menjembatani pembelajaran agar lebih menyenangkan dan tidak monoton yaitu penggunaan bahan ajar, media, model, dan model pembelajaran

Untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang hasil yang efektif dan efisien dalam setiap materi pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang tepat dan materi yang tepat. Model pembelajaran hendaknya berprinsip pada pelajaran yang aktif sehingga dalam proses belajar mengajar siswa dapat memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung, oleh karena itu guru harus dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran. Dalam penggunaan model guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Tujuan pembelajaran adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan model

Dalam perumusan tujuan guru mengajar harus jelas dan dapat diukur. Dengan demikian begitu mudah bagi guru menentukan model yang akan dipilih untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar pemilihan model sangat penting dan model yang digunakan setiap kali pertemuan kelas tidak asal pakai

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SDN 104290 Sipinggan bahwa pembelajaran IPA di kelas V, kegiatan belajar mengajar masih didominasi guru. Guru menjelaskan pelajaran hanya dengan menggunakan modul sebagai panduan saat belajar mengajar. Sehingga hasil belajar IPA siswa masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu guru belum mengkombinasikan model yang bervariasi dan masih bersifat konvensional, penggunaan Model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan sehingga seringkali terlihat ketika ditanya tidak ada yang menjawab, disuruh bertanya tidak ada yang mau dan tugas yang diberikan tidak diselesaikan. Hal ini terlihat dari hasil belajar IPA kelas V dalam proses pembelajaran IPA ditunjukkan dengan hasil kurang dari 50 % siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 65.

Dalam mengatasi permasalahan yang muncul tersebut maka peneliti mencoba untuk menerapkan Model pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPA khususnya pada materi suhu dan kalor karena materi ini akan lebih menyenangkan dan membuat siswa aktif jika pembelajaran menerapkan Model pembelajaran. Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu Model *Talking Stick* (tongkat berbicara).

Model *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah suatu Model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPA siswa masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Guru masih menggunakan Model pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga siswa cenderung bosan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti perlu membatasi masalah karena mengingat keterbatasan penelitian baik dari segi waktu dan kemampuan pengetahuan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan?
2. Bagaimana gambaran aktivitas mengajar guru dengan menggunakan menggunakan Model *Talking Stick* pada kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan?

3. Bagaimana gambaran aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan menggunakan Model *Talking Stick* pada kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatn hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan.
2. Untuk mengetahui gambaran aktivitas mengajar guru dengan menggunakan menggunakan Model *Talking Stick* pada kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan.
3. Untuk mengetahui gambaran aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan menggunakan Model *Talking Stick* pada kelas V UPT SPF SD Negeri 104290 Sipingingan.

3.2. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Siswa merasa senang karena lebih dilibatkan dan diperhatikan dalam proses belajar mengajar, siswa mampu menemukan, menerapkan ide, pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pengalaman hidupnya.
 - b. Memudahkan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA.
2. Bagi guru
 - a. Menambah pemahaman guru mengenai Model *Talking Stick*.
 - b. Memberikan kontribusi pada guru dalam menumbuhkan suasana pembelajaran yang nyaman, harmonis dan menyenangkan dalam ruang

belajar dan mampu mengubah pola IPA yang diajarkan menjadi IPA dipelajari

3. Bagi sekolah

- a. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Sebagai salah satu referensi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga prestasi akademik sekolah dapat ditingkatkan.

4. Bagi peneliti

- a. Agar menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Quality.
- b. Sebagai bekal peneliti dalam penulisan karya ilmiah serta dapat memilih Model pembelajaran IPA yang efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran di kemudian hari.

